

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Dari keseluruhan perlakuan, kombinasi perlakuan pupuk kandang sapi dan kambing pada dosis A3B1 (A3 = 600 gr pupuk kandang sapi dan B1 = 200 gr pupuk kandang kambing/4 kg tanah) memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan tanaman sawi.
- 5.1.2 Untuk masing-masing jenis pupuk kandang, maka pupuk kandang kambing pada dosis B1 (B1 = 200 gr pupuk kandang kambing/2 kg tanah) memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap pertumbuhan tanaman sawi di bandingkan dengan perlakuan pupuk kandang sapi.

5.2 Saran

- 5.2.1 Untuk dapat memperoleh hasil yang baik pada pertumbuhan tanaman sawi maka perlu dipertimbangkan dengan pengaturan dosis sesuai sifat toleransi tanaman sawi pada kondisi yang berbeda yakni sesuai struktur, tekstur dan pH tanah, luas media tanam, terutama ketersediaan unsur hara bagi tanaman.
- 5.2.2 Pemanfaatan pupuk kandang sapi dan pupuk kandang kambing bisa secara terpisah, namun yang lebih baik apabila dikombinasikan pada usaha pembudidayaan tanaman sawi.
- 5.2.3 Apabila ada penelitian lanjutan dapat digantikan jenis sawi atau dengan menggunakan perlakuan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimihardja, A., I. Juarsah, dan U. Kurnia. 2000. *Pengaruh Penggunaan Berbagai Jenis dan Takaran Pupuk Kandang Terhadap Produktivitas Tanah Ultisol Terdegradasi di Desa Batin, Jambi*. hlm. 303-319 dalam pros. Seminar Nasional Sumber Daya Tanah, iklim dan pupuk. Buku II. Lido- Bogor, 6-8 Desember 1999. Pusat penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Anonimous, 1976. *Petunjuk Praktis Bertanam Sayuran*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Bosco, B. 2003. *Respon Pertumbuhan Tanaman Tembakau (Nicotianan tabacum L) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Sapi dan Pupuk Kandang Babi*, Skripsi FMIPA Unwira.
- Burbey, D. Alamsyah, A. Sahar, dan Z. Zaini. 1998. *Tanggap Tanaman Kedelai Terhadap Pemberian Fosfor dan Pupuk Kandang Pada Berbagai Takaran Kapur*. PP Sukarani 13:30-35.
- Darmijati, S. 1987. *Tanggap Empat Varietas Kacang Tanah Terhadap Pemberian Bahan-bahan Organik*. PP Sukarani 10:17-21.
- Hardjowinegoro, 1986. *Ilmu Tanah*, Meltran Putra, Jakarta.
- Hendranto Kuswanto, 1996. *Dasar – Dasar Teknologi Produksi dan Sertifikasi Benih*, Penerbit Andi, Jogjakarta.
- Jolid, N. dan Herwan 1987. *Pengaruh Pemupukan NPK, Kapur, Bahan Organik dan Hara Mikro Terhadap Padi Sawah Bukaian Baru*. Laporan Hasil Penelitian tahun 1987/1988.
- Jumin, H. Basri, 1993. *Dasar – Dasar Agronomi*.
- Lingga, P. 1991. *Jenis dan Kandungan Hara pada Beberapa Kototran Ternak*. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) ANTANAN, Bogor.
- Matarirano, L. 1994. *Liquid Manure is Good Fertilizer*. Developing Countries Farm Radio Network. Oktober 1994, paket 34. Naskah 3 (Unpublished).
- Nuryansi, D., O. Sopandi, D. Erfandi, Sholeh, dan I.P.G, Widjaya-Adhi. 1995. *Pengamatan Bahan Organik, Pupuk N dan K Untuk Meningkatkan Produktivitas Tanah Podsolik (Typic Kandiudults)*. Risalah Seminar Hasil Penelitian Tanah dan Agroklimat 2:47-52. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor.
- Setyo Pitojo. 1993. *Penggunaan Urea Tablet*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soesilo, F. X. 1992. *Sistem Tumpang Sari dan Usaha Pengembalian Kesuburan Tanah*, Majalah Peternakan Indonesia, Jakarta.
- Suriadikarta, D. A, W. Hartatik, dan G. Syamsidi. 2003. *Penerapan Pengelolaan Hara Terpadu Pada Lahan Sawah Irigasi*. Dalam Providing Seminar.
- Sutejo, M. M., 1987. *Pupuk Dan Cara Pemupukan*. Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.
- Waritjo, 1994. *Pengaruh Pupuk Kandang Terhadap Produksi Kubis Pada Tanah Andosol di KP Lembang*. Balai Penelitian Sayuran, Lembang.

Widowati, L. R., Sri Widati, dan D. Setyorini. 2004. *Karakteristik Pupuk Organik Dan Pupuk Hayati yang Efektif Untuk Budidaya Sayuran Organik*. Laporan Proyek Penelitian Program Pengembangan Agribisnis, Balai Penelitian Tanah, TA 2004 (tidak dipublikasikan).

Yunardi. 2006. *Revolusi Pertanian Hijau di Sumbar*. Kompas 13 februari 2006.